

FADJAR

SOERAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

Terbit di Cheribon saban hari, ketjoewali hari Minggoe dan hari Raja dengan bahasa Melajoe dan Blanda.

Hoofdredacteur: J. C. WEYDEMULLER
 Redacteur: KWEE KHENG LIONG
 Redacteur Detective: W. PROJECTOR
 TELEFOON: KANTOOR 193
 ROEMAH 210

ABONNEMENT:
 Dalem kota Cheribon 3 boelan . . . f 5.—
 Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 6.—
 Loear Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 7.50
 PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADVERTENTIE:
 Dari 1-25 perkataan, 1 kali moeate . . . f 2.50
 Tiap-tiap 5 perkataan atawa koerang tamba . . . 0.40
 LEBI DJAOE MINTA TARIEF ADVERTENTIE
 PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:
 HANDELSDRUKKERIJ
 "DE FADJAR"
 CHERIBON - PEKALANGAN
 TELEFOON No. 193.

Agent di Nederland: Publiciteitskantoor "DE GLOBE" Amsterdam

Ini Hari „FADJAR“ diterbitken satoe lembar setengah

Tentang Pacific Conferentie di Washington.

Dikaloe Fadjar soedah djadi begitoe djaoh kettinggalan dalam pembijarakan tentang Pacific Conferentie di Washington itoelah kita pertaja tida membikin pembatja-pembatja kita tida aken menodeeh pada kita saperti Fadjar tida perloken pada itoe oeroesan, sebab Fadjar di terbitken sebagai dagblad pada tanggal 15 December 1920, sedeng pemboekan Conferentie di Washington soedah di moelaiken pada satoe boelan di moeka: jalah 12 November 1921.

Aken tetapi sebagai mana kita soedah djamidiken pada toean-toean pembagi dalam verslag taoen 1921 tersebut Fadjar 4 Januari 1922, boeat kepentingan Tionghoa dan bagi goenanja satoe soerat kabar T. H. jang di terbit dengan kapitaal T. H. djoega kita maoe soesoel dengan tindakan jang tjejet brapa djaoh kettinggalan kita, soepaia singkirken toedoehan tersebut di atas dan bisa lantas sama timbangnya dengan 1.1. s. k dalam ini oeroesan.

Roepa roepa alesan boeat pemandangan atas Timoer Djaoeh Conferentie, kita soedah trangken sedikit sedikit dalam verslag tersebut di atas jang, menoeroet pikiran kita soedah tjeoekoep boeat bikin pemandangan-pemandangan lebih djaoh. Maka sekira rang kita ambil dengan singkatna sadja apa jang soedah dateng djalan, soepaia lekas bisa dateng pada punt punt jang dateng blakangan dengan telegram-telegram jang dateng saben hari.

**

Begitoelah moela-moela ada di bijarakan dalam conferentie soel-soel di Timoer Djaoeh, teroetama fatsal Tiongkok jang ada paling penting. President Harding di Amerika Sarekat menimbaang bauwa perloe sekali oeroesan-oeroesan internasional di Tiongkok teroetama oeroesan Japan Tiongkok di bikin beres lebih doeloe boeat bisa dapat dami jang tetep di sekoeling doenia, maka sebab itoelah Tiongkok jang setadinja tida di oendan lantas kirim protest, dan kemoedan dapat oendangan boeat soeroeh doedoek dalam Conferentie, dan signalah Tiongkok kirim wakil wakinja terdiri dari 200, orang Tiongkok terpimpin oleh Dr. Wellington Koo, minister van Buitenlandsche Zaken di Tiongkok, boeat dengan sekoet koetanjra reboet kombali semoea Tiongkok poenja hak.

Dalem hal jang kedoe di bijarakan dalam Conferentie di Washington soeatoe soel jang amat soeken sekali, ja itoe keniataan bikin koerang antero sendjata perang dari berbagi bagi Negeri, teroetama pengorangan sendjata sendjata kapal prang, sebab di timbang selamanja kakoeatan ini sendjata misih begitoe besar, maka gagallah sebegitoe besar djoega bahaja jang mengantjam pada kebinasannja ini doenia sebab masing masing negeri padanan kaboeatan dalam prang, bagi tergantongatas besar ketjilna marika poenja pasoeukan prang Laoet dengan sendjatanja, artina Vouder ada kapal kapal prang, tida bisa membawa beberapa banjak pasoeukan prang daratan meloeroek la Negeri boeat bikin antjor Negeri moesoehnja. Sedeng oeroesan balatentara daratan ada di anggep soeatoe perkara ketjil jang nanti bisa dengan gampang di koeagin djoemblaenja sebab ini roepa sendjata melengken di anggep sebagai kaperloeon boeat pendjagaan Negeri sadja ja itoe boeat defensive doelein den

blaka, pada serangan-serangan moeoeah dari dalem dan dari loear Negeri Boeat ini perkara, kita sampingkan lebih doeloe jang nanti kita maoe bitjarakan kembali apa bila soedah sampe waktoenja, tapi sekarak kita maoe bitjarakan tentang oeroesan Tiongkok lebih doeloe.

Moela-moela di bijarakan tentang roepa-roepa hal-jang kaloet jang soedah kedadian di Tiongkok jaitoe perkara oeroesan internasional. Sa-sodhaanja loeroes oetoesan wakil wakinja Tiongkok di bri laloeasa boeat madjoeken voorstel-voorstel, tida ajal lagi Tiongkok madjoeken standpunkt boeat minta kembali ia poenja hak jang ada di tangan kerajaan asing dan minta di hormatken saperti lain-lain, kerajaan tida perloe kita terangken lagi satoe persatoe jang di minta oleh Tiongkok sebab nanti pembatja bakal bisa taoe dan mengarti sendiri apa jang Tiongkok maoe, teroetama oeroesan Shantong dan fatsal-fatsal 21 perkara tersebut di dalam Contract Japan Tiongkok 1915, jalah perkara jang mengalang-alangi pemandjoeannja Tiongkok dan rajatna, minta di hapoeksen semoea.

Setelah itoe voorstel di trima oleh Conferentie, maka di bijarakan kenna pandjang lebar dan di pikir adil sekali boeat Tiongkok bisa dapat sempat kedoeukan sama-sama negeri-negeri besar, boeat Tiongkok dapat hakormatan penoeh sebagai keradjaan-keradjaan besar jang lain, maka di pertimbangkan sama wakil-wakil Negeri dalam itoe Conferentie boeat lepaskan semoea tanah-tanahnya djaduhan dan hak-haknya di Tiongkok jaitoe Concessie-Concessie dan erfpacht. Kemoedan Frankrijk bilang soeka kasih kembali pada Tiongkok tanah di Indo China, Kwangsi d.l., asal sadja Japan soeka kasih kembali miliknya pada Tionakok tanah-tanah Port Ather, Korea dan Shantong, dan Engeland kasi kembali pada Tiongkok tanah Kawloon dan Hongkong sedeng Amerika jang begitoe djoega. Japan bilang ia nanti soeka berhoeboek sendiri sama Tiongkok, dan tida soeka roepa-roepa oeroesan di Tiongkok di bijarakan dalam Conferentie, tetapi Japan bilang ia poenja standpunkt soeka kasi kembali Shantong pada Tiongkok dan tarik kembali balatentaranja di Siberia sebilah wetan asal sadja Amerika lepaskan ia poenja tanah di Tiongkok kembali pada ini negeri. Tetapi Port Arthur dan Korea Japan tida bisa kasih kembali sebab meliat letaknya ini Negeri, ada soeatoe kapentingan jang Japan misti pegang selama loewasna boeat perlindoengan keslametannya Japan. Tentang concessie-concessie Japan di Tiongkok, tida bisa semoea di kasih kembali sebab Japan mengakoe ia poenja pengidoepan dan kekajaan ada tergantong dari Tiongkok, maka Japan haret soepaia Tiongkok boeat selamanja tinggal besobat sama Japan seperti soedara-lelaki sebab Japan tida bisa idoep zonder Tiongkok dan sebaliknya. Menjadi menoeroet doeloe doeloe Japan dan Tiongkok misti tinggal betoel sedeng baron Kato bilang bahwa di Azia Timoer, di mana Tiongkok masih lemah perloe sekali Japan taro ia poenja sendjata boeat tjegah ganggoeana negeri-negeri Barat di Azia Timoer. Zonder ada Japan pastilah Tiongkok soedah terpitjih belah lebih dari sekarang ada. Barat oeroesan mengoerangi sendjata di tanah djaduhan Tiongkok, Japan bi-

lang tiada kabratan, asil sadja Amerika soeka tarik moendoer balaten-tarjanja dari Filippijen. Ini omongan semoea ada membikin gelap pada Conferentie, oleh mana Engeland bilang: „Kaloe, begitoe Groot Brittanie tida bisa lepaskan Hongkong, sebab ini negeri perloe sekali di pegang oleh Engeland dengan atoeraan jang medern boeat menjoekeo kaperloeon sedoeana semoea. Hongkong ada tanah Centraalna oeroesan aconomie di Tiongkok, din kaloe sekali terlepas dari tangan Engeland, pastilah semoea oeroesan dijadi terlentur, sedeng adanya sekarang di Hongkong soedah saperti soeatoe Negeri Europa di Asia Timoer, dari kedadjaan Europa.

Ini semoea bikin Conferentie am-bil poeteesan boeat menetepken Commissie terdiri dari wakil-wakil negeri asing boeat selidikin pri keadaan di Tiongkok dan dalem tempo satoe taoen misti kasih rapport boeat di bitjarakan lagi dalam Conferentie jang aken dateng di lain taoen.

Voorloopig, poeteesan dan Conferentie jang blon di tetepken dengan besluit, jalah Tiongkok misti dapat kembali berbagi bagi Commissie dari negeri-negeri asing. Tiongkok boleh adaken beapeadjoeken barang-barang dari negri-negeri Europa asil sadja Tiongkok bisa bediri sendiri dengan tjeoekoep boeat melidoengi hak-haknya rajat dari negeri asing Tiongkok dapat hak boeat adaken Hoof tinggi boeat memreksa perkara-perkara yang bersangkoetan sama rajat dari negeri-negeri asing dan semoea postkantoor asing bakal di hapeken dan di pegang oleh Tiongkok sendiri dengan wet wet dan keadilan Tiongkok boeat bri kepastian atas hak hakenja rajat asing sebagai pendoedoek dalam Negeri di Tiongkok, perkara Post kantoor Tiongkok ini soedah di sanggoepi oleh Tiongkok dan satoe sama lain soedah moefakat, dan kira-kira nanti di jalankun pada 1 Januari 1923. Soedah tentoe sadja dengan autoriteiten T. H. tida boeat sametara waktooe ada di bawah penilikannya Hoofdambtenaar asing asing sampe beres semoea djalannja oeroesan post dienst boeat bisa trimaken kembali sama sekali pada Tiongkok. Djoega berhoeboek sama ini semoea gedong gedong jang bersangkoetan sama oeroesan Post Dienst, aken di primatenken pada Tiongkok. selain dari itoe negeri-negeri asing soedah sama moepakat boeat idinken pada Tiongkok mempoenai station teiegraaf oedara sendiri jang paling besar dari antero doenia dan modern, jang prabot prabotnya nanti aken di datengken dari Europa atau Amerika.

Djoega Tiongkok nanti dapat kom-bali semoea kahormatan dengan penoeh di tanah tanah jang mendjadi djaduhan asing, dan sebegitoe lekas akan dapat pegang sendiri spoorweg Mach dan wladiws toch - Peking dan spoorweg di Shantong. Tapi apakah Tiongkok ada di dalam ke-mampoen boeat bisa dengan lantas oeroes sendiri ini perkara besar itoelah nanti terboekti pada besluit ketontoeannja Conferentie. Menjadi Tiongkok poenja oeroesan ada soeatoe hal jang paling berarti di dalam Conferentie dan Tiongkok mosla moela ada pengarepan jang besar boeat diapet boeahnya Conferentie jang paling banjak. Hal ini soedah rame di bitjarakan oleh Tongpao di antero doenia dengan segala kebanggaan jang merika dalam tempo jang tida lama lagi tentoelah menjadi anak rajat dari soeatoe kerajaan besar dan soeatoe bangsa jang termoesoh dalam golongan beschoofde nasi.

Ini pengarepan sekoenjoeng-koepong lantas diapet oleh orang soenda Igama. Orang malajoe Agama. Orang djawa Oegomo. menjadi dalam bahasa kedadjaan itoe tiadalah bersama'an, Regeering di Tokio, bilang tentang

oeroesan Concessie, dan soeal Shantong sedeng maksoednya ada sama; terang lah Igama itoe boekan bahasa soenda sedjatie, Agama dan Oegomo poen boekan lagi bahasa malajoe dan bahasa djawa sedjatie; kalimat Agama itoe adalah kira-kira asalna dari bahasa Arab, jang berswara: „Acqomma“, ja ni „Pendirian“ itoe, tiadalah ber artie dan ber maksoed toene mendjoendjoeng prentah Allah (Toehan sroe sekalian Alam), hanja „Acqomma“ itoe pendirian dan permoelaan apa apa sadja.

Agama didapat asal dari pada bahasa Arab, jang ber swara:

„Dien“ jaitoe artinja dalam bahasa malajoe „Hoetang“.

Maka Allah jang maha kewasa, sablon mendjadiken Doenia, Boemi dan Samoedra blon tampak, Allah djoewa pada adzallil telah mendjaden dinding koederat dan fradatja, jaitoe tiga djenis jang lahief, jang ta tampak itoe tiada laén Rochja, dari pada Mala-ikat, Djien, dan Manoesia.

Firman Toehan kapada tiga djenis Roeh itoe, merika itoe lah akan mendjelma (di toeroen kan ka Doenia); berbareng pada dzaman adzallil katiganya bangsa Roch itoe telah menerima sewatoe „Moestika“ karoenia dari pada jang maha kewasa, dengan sewatoe perdjandjian jaitoe: „Dien“ = „Hoetang“, jang achirnya satelat katiganya bangsa Roch itoe mendjelma ka Doenia, maka „Dien“ = „Hoetang“ itoe wadib di bajar tiada boleh beroepa dengan Agama.

Apakah „Moestika“ itoe? Satelat Toehan jang maha kwasa, mendjadiken Boemi, Langit, Matahari, Boelan d.l. isinya Doenia; maka di djadikan dan di toeroenkan tiga djenis mahloek itoe, jaitoe: Mala ikat, Djien, dan Manoesia, pada awalna Manoesia, jaitoelah Bapa sekalian Manoesia jang di seboto „Adam“; pada lahirnya „Adam“ itoe hidoe, jaitoe satelat beroda dan Toehan-djadi kan Rochja; Roch manah di atas telah ditjeritarakan jang mengandoeng atawa telah menerima „Moestika“; ja ni: „Moestika“ itoelah tiada laén „Akai“, jang terkandoeng dalam Oetek mata hatie Manoesia.

Akal, itoelah hidoe djoewa, lambat laoen toemboehna „Akal“, menjadi „Akai“ itoe sewatoe benda jang ta tampak djoega, jaitoe: „Rassa“; „Rassa“ itoelah mendjadi Boedi, Pengertian, dan Pengenaan; adil koedrat dan iradat Toehan mendjakan sewatoe toeboeh dengan beberapa bahgian anggota, jang tjeoekoep dan lajik tiada tjejanja bagai keadaan toeboeh manoesia, tampaklah kapada kita sa olah-olah badan dan anggota manoesia itoe ta bisa dijempak; akan tetapi bilamana kita memaksa dijah, nistjaja lah sase-watoe anggota dijem djoega; hanja pekakas-peka Manoesia jang ba-tin, selama Roch di kandoeng badan, tjadalah bisa dijem senantiasa bergerak djoega.

Apakah maksoednya Agama? Agama itoe tiada laén Toehan adakan dan toeroenkan, pada sjaja jang telah menerima Hoetang „Akai“ wadib di bajar „Dien“ jaitoe Agama, oleh mahloek Mala ikat, Djien, dan Manoesia, maksoed nya akan memelihara anggota diri dan keslametan hidoe na seantero machloek di Doenia.

Dari sebab itoe kewadibinan menjalankan Agama, bagai mahloek dan Oemat Agama Mohamad, laki-laki pramoepon satelat marika dewasa oemoernja; dan tiada berdosa meninggalkan menjalankan Agama itoe, bila mana orang jang telah dewasa oemoernja itoe, ada mempoenai „Roe-sak ingetan“, semata mata tiada mempoenai „Akai“. Oleh kerana kea adaan ja kadeo bangsa Mala ikat dan Djien, ta tampak dimata kita, tentang badan dan laén laennja, maka sampe disini lah kita toenda, tiada

menteritakan halnya kadoea bangsa jang ta nampak selama lamanja, melainkan kita landoetken kaperloean, dan kapentingan Manoesia dengan Agama.

Agama itoelah ada berbagai bagai matjamna, ja ini: pada sasewaktoe bangsa manoesia, adalah Agamana masing masing; soenggoehpon demikian tentang berlainan bangsa, kaptiajan dan berlainan Agama; hanja Manoesia, ito sebagian besar mengenal dan mempertajakan kapanada Toehannja jang menhidoepkan dan mematikan bagainya.

Agama adalah kaperloean hidoepna Manoesia di Doenia, dan kaperloean Roch di Acherat; sebegitoe djoegoah kahidoepan Manoesia di Doenia jang toeroen menoeroen di serangi oleh "Akai", jang gilang goemilang saepama Matahari menerangi Doenia; begitoepoen djalannja Agama lambat laoen mendjadi sampoerna. Agama ada sewatoe aksas kaselamatan djiva. Manoesia Agama ada aksas kaselamatan dan kasehatan badan Manoesia. Agama ada memimpin bagai kahidoepan pentrian Manoesia. Agama ada menoeroe dan mengoedjep berboewat kebetikan kasam-poernaan Manoesia. Agama ada menjegah dan malarang berboewat kadoshan dan kedajahan Manoesia.

Oleh kerana ito Manoesia pertama ja ini: bapa kita sekalian ja-ito: "Adam", adalah di gelari Toehan jang maha kewasa mendjadi Nabie; Nabie "Adam" itoelah poeta toeroenannja di karoenia Toehan, menoeroet djaman dan kemadjoean pendoedoek Doenia, di pilih dan diangkat pada lahirnya oleh Manoesia djoega mendjadi Nabie jang mana mengembangkan dan mengadjar Agama.

Antara Nabie-Nabie ito adalah jang mendjadi "Roesoel" ja ini, "Pesoeroh Allah", jang semata-mata menerima titah Toehan dengen "Wahjoe". jaitoe disampekan dengan peranteran Mala ikat Djibrail, artinja: "Dengan soerat tiada toelisan hoeroepta, dengen se-watoe kata jang tiada di lisau".

Beriboe tahoeh kahidoepan Manoesia dengan Agama adalah membawa ke amanah kesampoernaan dan perdamisan, satelah tinggi sekali Manoesia poena pengatahoan tentang Agama; maka adalah kahendak Toehan djoewa jani: pendoedoek Doenia mendirikan sasewatoe Mohkamat Pengadilan jang diambil dan menoeroet maoenja Agama, Moehkamat-Moehkamat ito adalah di bilik oleh ra-jat jang di kepaial oleh beberapa Pengoe-ros, jang memoetoskan hal ini dan itoe; lama-lama Manoesia bertambah tambah dan berlain-lainan pendapatan nya, apa poela jang berlainan Agama dan bangsanja; dengan djalan itoe berlakoe hal-halnya Sultan dan Radja Radja, jang melindoengi sekalian kaselamatan ra-jat dan hartanja. Soenggoeh poen Radja-Radja itoe mengawasai Negri dan ra-jatnya, tiada boleh berboewat semaeo maenoja, kerana Radja-Radja itoe moelai ber-tahta, betoel dari pada gagah dan perkasanja, entoch Manoesia djoega menjadi dataplah Radja-Radja itoe di toeroenkan dan di alahkan dengan Radja Radja djoega, begitoelah halnya Radja-Radja djaman doeloe kala; lambat laoen jang tadinja dami de-nen djalan Agama, achirnya tjerai berai menoempahai dari menglangkan beriboe riboe diwia manoesia, menjadi bertempoer sewatoe peperangan Agama; peperangan peperangan Agama itoe adalah djalan kiroe, jang masing-masing tra maoe mengarti dan tra maoe kalah.

Sepandjang perdamian dan pertjdrahan pendoedoek Doenia djalan Agama, diachirkan dengan peperangan djalan "Thoma" (Temaha) jaitoe: reboet mereboet Negrie, rampas menawan ra-jat, dan merampok harta banda.

Dengen djalan itoe iah Radja-radja, bangsawan, hartaawan, dan orang-orang pandei, moelai mengatoer Negrie dengan djalan beberapa atoeran Kanoen (Oendang-oendang wet), jang maksoedja melindoengi keamanan kesampoerna'an sesama hidoep masing-masing berlawan lawanan, ber-toekar toekar pikiran, dan bertentang tengan haloean, ketapa pertengkarau "Sala dan benar" dari Kanoen (Oendang-oendang wet) Negri itoe. Adalah sahingga ini masa ini hari dan ini djam sasewaktoe peratoeran wet ada di ambil dan di iket tentang toedjoean Agama.

Ketahoei lah kapada Toean Toean, walau poen besar koekoeh dan tertib sasewatoe oeroesan jang di lindeongi oleh Pingoeroesan Negri, tiadalah djoega menjadi aman dan santosa bagi pendoedoek Doenia, bila mana Pingoeroesan Negri tiada adil dan ber-alesan Agama, sapertie telah di ketahoei beberapa bagian. Wet Oendang tanah Hindia, terbikin satelah di terdjenah kan oleh orang-orang jang ber ilmoe tinggi; bagi hankja pendoedoek tanah Nederland, telah di akoei oleh Radja dengan

sampoerna, jaitoe dimasa Radja di nabatken bertahta, maka Radja telah mengakoe dengan soempah "Volkssvereiniteit Declaration of Rights"; begitoe poela sateroesna dipertang goengken hankja Radja kapada wakil wakilnya jang mendjalan kan pe-rentahan, dari Minister van Kolonien (Mantri djaduhan) kapada wakil nya Seri Baginda Maha Radja Nederland, jaitoe: jang gelar Gouverneur Generaal tanah Hindia, selandjoetna pada Pemarentah Gewest Resident, Af-deeling Asistent Resident; ada poela Pembesar pembesar jang ber-kewasa sendiri sendiri dalam djabatannya, Pembesar pembesar dan kepala Negri jang terseboet, dibantoe poela oleh Ambtenaar boemipoetra dari pangkat Boepatih (Regent) sehingga pangkat Djoeroetoelis jang paling rendah enz enz, mana mana jang diwadjibken mengoeres tentang kaperloean oemoem, dari saantero golonganpoen, waktoe marika mene-rima dijabatan jang pertama dengan perdjandjian soempah; soempha itoe di lakoean oleh kepala Agama Agama (Imam) menoeroet masing masing poena Agama; djikaloe tiada kliroe peratoeran Soempah boeat Ambtenaar Ambtenaar ada di atoer di mana Artikel 114 dari Reglement op de Rechtelijke Organisatie en het beleid der Justitie.

(Aken di samboeng).

PERKAWINAN DENGEN LAEN BANGSA.

Dengen kalimat saperti jang di atas, toean H. S. T. ada toelis dalam Kongpo;

Menoeroet warta Reuter dd. 28 Dec. 1921, dari London ada dibilang bahoea pengarang sair (dichter) Japan bernama Gonosaka Komai telah menika pada Miss Nora Morgan of London. Bagimana pertama kali hatinga itoe soeda kate soeda rontok jalah koetika ia sedeng menonton opera dalam atas panggoeng mana lelakon Chu Chin Chow sedeng dimaenken dan nono Nora Morgan sebagai actrice tentoe sadja djoestroe oendjoek kaes-likannya. Meneer Kamai menolak boeat denger-titahnya Rudyard Kipling jang tinggalken oedjar: East is east and west is west and the two shall never meet (Timoer tinggal Timoer, Barat tinggal Barat, sepasang kemanter dari itoe doea benoea tida nanti bisa ber-djoempa).

Dalem banjak boekoe tjerita dan dongeng atas lajar gambar idoep orang soeda karang maoe bikin tegoeh Kipling poena oedjar. Djaman sekara-ang ada djaman kamerdi'kan, segala apa orang boleh leloesa tjoba. Me-neer Komai soeda tjoba haret ia berdoa ingin.

Minister van buitenlandsche z ken Tiongkok toean Liok Tin Siang ia poena istri djoega boekan bangsanja sendiri, hanja njonja Rus dan ber-poeleoe ambtenaar Tiangkok jang tinggi-tinggi di Peking istrinja terdiri dari laen' bangsa.

Dengen begini saja inget nona Hoeij alias Angel Oei (Oei Hoei Nio) poetri kadoea dari Majoor Oei liang Ham. Orang tentoe masih inget pada baroe brapa ini di sidang pengadilan di London soeda dipreksa perkara pertjeraan (pegatan) antara nona Angel Oei (Tiong Ham) dan Toean Beau-champ Coulfied Stoker (orang Inggris jang bekerdja sama firma Burt Myrtle & Co., Semarang) pada siapa si Hoei nika koetika taon 1909.

Marika mendapat anak lelaki pada taon 1912 jang dikasi nama Lionel. Itoe lelakon soenggoe membi achirnya jang sedi dan bener loeka sekali di hati bagi orang jang soeda taoe rasanya peri.

Apatah bener dengen menimbang di sini sadja oetjapannja Kipling boleh dipertaja abis, sedeng laen tahtib sebab bisa dapat anak lelaki jang koeat dan tjeridik kaloë anak itoe lahir pramposan roepaan poen elok dirang ada bandingganna. Tjoba kita liat pranaken Tionghoa Portuguese di Hong Kong. Orang jang soeda meliat dengen mata sendiri baroe maoe pertjaja.

Napoleon boekan orang Franstoelen, hanja separo dara Corsica. Dr. Lim Boen Keng poen setoedjoe dengan kawinan sama laen bangsa, sebab bisa dapat anak lelaki jang koeat dan tjeridik kaloë anak itoe lahir pramposan roepaan poen elok dirang ada bandingganna. Tjoba kita liat pranaken Tionghoa Portuguese di Hong Kong. Orang jang soeda meliat dengen mata sendiri baroe maoe pertjaja.

Dr. Lim kepala dari Stadverband di Semarang istrinja ada saorang nona Olanda. Marika troes hidoe roekoen sahingga sekarang. Orang brangkali maoe bilang segala apa banjak katjoe-alinjia; djoega boleh, Difihakna bangsa dari si pramposan meliat sang nona kawin sama laen bangsa, sebagaimana adat manoesia tentoe djoega koerang senang itoe soeda ada satoe barang jang tentoe. Apalagi satoe bangsa

jang biasa anggep laen bangsa lebih renda dari padanja.

Sekarang saja maoe menjanja anak-nja Adam dan Eva soeda kawin pada bangsa apa? Ach manoesia lantaran koelit orang bedaken, lantaran doeit orang hinaken, lantaran idoeng pesek orang sesalken, apatah lagi jang orang dalam doenia tida tjela?

Kabar Hindia

NJAI-NJAI DALEM PENDJARA

Sebagimana dalem ini soerat kabar poen soeda di wartaken, bahoeua di Bandung sekarang sedeng rame ss-kali di bitjaraken tentang penangkepan dan pembasmian prempoean-premoean latjoer. LIMA POELOE DOEA

prempoean latjoer soeda di tangkep jang masing-masing di hoekoom satoe boelan pendjara.

Tiada boete disangkal lagi roemah boei di Bandung nanti djadi pnoeh dengen njai njai jang begitoean!

Dengen begini, tentoe sekali *Paris van Java* nanti djadi sepi, sedeng bagi hatinja itoe beberapa gong-kongtjoe hidoeng poeti. . . . mengoetoeck tiada habisnya sama ini atoer

Nou, njai-njai jang manis, kae bo-leh rasaken itoe pengidoepan di da-lem pendjara!

FAILLISSEMENT.

Menoeroet vonnisja raad van justitie di Batawi tanggal 6 Januari nama-nama jang terseboet di bawa ini telah di ajukan faillet:

Nio Tek An, di Djambang bilangan Cheribon,

Tan Kim Peng, soedagar di Bandung dan:

Sech Salim bin Achmad bin Aboed, soedagar di Batawi.

DJIWA DIMAKAN AUTO.

Dari Rembang orang kabarken, bahoeua satoe anak prempoean Tionghoa oemoer 5 taon slagi berjdjal di giles oleb outonja Luitenant Tionghoa di sana, sampe dijadi mati di itoe tempat djoega.

OEWANG PALSOE.

Orang orang di Soerabaia ini wak-toe sedeng ribot dengan terbit dan tersiarja oewang kertas dari 50 cent jang paleo.

Kitapoen mengharep, jang perkara jang diatas orang nanti soeka perha-ti hari boet trima sasoeatoe oewang kertas 50 cent, sedeng pada fihak politie, kita haret ia nanti berkerdja boet slidiiki dan tjekel sama itoe orang jang bikin.

AUDIENTIE.

Pada nanti tanggal 20 ini boelan, djam 9 pagi G. G. aken trima orang audintie di astananya di Koenings-plein, Weltevreden.

OEWANG KERTAS F 24.— MODEL BAROE.

Dalem nummer 199 dari Staatscourant directie dari Nederlandse Bank soeda wartaken, bahoeua dari tanggal 15 October jang ber-selang nanti di kloearken satoe model baroe dari oewang kertas, jang ber-harga f 25.—

Bagian depan dari ini oewang kertas di bagian tengah-tengah nanti

tertoelis:

DE NEDERLANDSCHE BANK.

betaalt aan toonder

VIJF EN TWINTIG GULDEN

De Secretaris. De President

Itoe perkataan-perkataan ada ter-jitak dengan pake ondergrond mera dan ada dikiterken oleh satoe rand, jang digraveur dan ditjitak dengan itoe warna djoega sedeng di ampat oedjoeng ada tanda jang teges sekali dengen angka 25. Di pinggiranja, sebla atas dari itoe perkataan-perkataan ada nanti terdapat satoe portret ketjil, boender seperti boet medallion, dari Prins Willem I van Oranje (Willem den Zwijger) dengan terpit perkataan "Ned. Bank", sedeng di pinggir sebla ada dilokisian satoe pemandangan kali di Holland. Di kedoea pinggir jang bediri dari itoe oewang kertas baroe, nanti terdapat sebla kiri Mercurius lagi doedoek dengan pegang toengket, sedeng sebla kanan terdapat satoe kapal lajar Holland model koeno.

Bagian blakang dari itoe biljet di tengah tengah ada kasih liat gedongja dari Nederlandse Bank di Amsterdam, jang mana tertitak dengan kleur aboe aboe seperti djoega antero ondergrond. Tjoeoma itoe bagian, di mana nanti tertitak atoeran hoekoom dari artikel 242 dari "Wetkoek van Strafrecht", jang mana nanti terdapat di bagian seblah bawah dari renda, jang kiterken itoe bagian, tinggal poeth sadja. Warna di bagian atas dari ini rand, seblah kiri, nanti tertitak dengan warna idjo moeda, warna mana mendjelar ka seblah ka pan dalem warna merah moeda. Kiri kanan dari rand soedah tertitak harga 25, sedeng perkataan "Ned. Bank" soedah rias bagian atas di rand. Serieletter dan nummer soedah diwartaken sampe tiga kali bagian blakang dari itoe oewang kertas baroe, jaitoe: bagian seblah atas dan bawa dari bagian kiri kanan, sedeng di bawah itoe aken harga ada tertitak tanggalna dari itoe biljet di bawah perkataan "Amsterdam". Itoe semoea kertas ada pake tangkal dari 11 Mei 1921

Toe' oewang kertas ada tertitak dengan kertas dari oekoeraan 17,4 x 10,1 centimeter, sedeng semoea oedjoeng ada terpotong rata. Di tengah-tengah ada kliatan itoe tanda ater dengan pake letter-letter N. dan B. Di bagian oe-wang kertas itoe ada teras djoega dengan tanda tangannya prisident dan sectaris dari Nederlandse Bank.

(W. W.)

KABAR SPORT.

VAN ARCKAN-BEKER.

Demi-finale, 8-1-22. Pertandingan ini hari ada sanget rame, penonton ada banjak, beroentoeng oedara tida menangis. Djam 4-30 percis pertandingan dimoelai.

Pertandingan pertama:

U. M. S.-D-O. O. 4-1.

Pertama voorhoe de dari D. O. O., telah mengoerong dengan sensitif dikenangannya. U. M. S., oleh kerna terlae didesek kepaksa U. M. S. moesti menjera boet satoe goal.

Dengen dapetken itoe satoe goal, voorhoe de dari D. O. O. poenja napsoe dijadi semingkin bertamba, marika tjoba menjerang poela dikalangannya. U. M. S., tapi ini kali itoe penjerangan tida berhasil, kernaacterhoe de dari U. M. S. telah bakerdja giat hingga dengen gampang bisa tolak itoe penjerangan. Sekarang berhalik U. M. S. poenja voorhoe de bikin pengoerongan dikalangan moesoe dan U. M. S. poenja Trio jang terkenal dengan sensitif noblos dikalangan moesoe halftime, standpunt I-I.

Sasoedanja masing-masing toekar tempat pertandingan dimoelai lagi, bole di bilang U. M. S. poenja halfback haroes sekali diprodi kerna ia bakerdja giat sekali dan selaloe kasi oempan pada ia poenja Trio jang terkenal lihaj, hingga membikin itoe Trio

solaoe dapat kons boet noblos dikalangan moesoe, jang mana telah membenarkan begini: Sebagitoe lama di hotel hotel banjak mengeren soedel soedel jang poera poera dijatetamoe, sebagitoe lama djoega bibitna itoe perklian ada berbjang di saban waktue.

Kita tiada perloe oendjoek hotel hotel jang laen, tapi kaloe reboetin satoe prempoean soendel, tapi soekor djoega perkara itoe kaboeroe di bikin damai oleh kawan-kawannja itoe orang maoe.

Dengen banjakna prempoean-premoean latjoer jang begitoe soepa, apatah politie di Cheribon MAS! djoega maoe poera-poera tiada taoe dan tiada maoe lantas oendjoek pa-moernja dan kakowetanja. Wet kasopanan jang Gouvernement soeda lahirken di ini Hindia?

Dan kaloe sampe politie maoe toe-toep mata dan tiada lekas basmi dan oebrik-abrik sama itoe roemah-roemah hina dan hotel-hotel lang di tempati oleh prempoean dijang, kita koewatir sekali namanya politie dan pembesar politie di Cheribon nanti djadi dapet soeatoe nama jang tida bisa timboel lagi? Pertanyaan ini, dengen ganjang kita bisa kasi djawaban begini: Sebagitoe lama di hotel hotel banjak mengeren soedel soedel jang poera poera dijatetamoe, sebagitoe lama djoega bibitna itoe perklian ada berbjang di saban waktue.

Dan apatah politie di Cheribon baroe nanti maoe berkerdja, sasoedanja ada penoempahan darah atawa sasoedanja ada saorang maoe mati dalam berhalik jang di soeloet oleh itoe njai-njai maoe ???

Pada bebrapa malem jang laloe, dalem sala-satoe hotel di sini, beroentoeng-roentoeng ampir terbit perklian dan kariboean mana ampir sadja satoe diwia manoesia djadi melajang

Kariboean itoe lantaran apa? Soedel tentoe tiada laen, tjoema reboetin satoe prempoean soendel, tapi soekor djoega perkara itoe kaboeroe di bikin damai oleh kawan-kawannja itoe orang maoe.

Dengen banjakna prempoean-premoean latjoer jang begitoe soepa, apatah politie di Cheribon MAS! djoega maoe poera-poera tiada taoe dan tiada maoe lantas oendjoek pa-moernja dan kakowetanja. Wet kasopanan jang Gouvernement soeda lahirken di ini Hindia?

Kabar Kawat.

(DAM COURANT OLLANDA)

PACIFIC CONFERENTIE.
OEROESAN SHANTOENG.

Washington 2 Januari, orang dapat
kaoem oesoesan Tiongkok pada Balfour dan
Regeering baroe di Peking soedah
boek pembijaraan sendiri, orang
dapat kabar bahwa Groot Brittanie
moefakat boeat Tiongkok kasih na-
ek tarief.

boeat djadi perlantara'an. Tida sangsi
lagi wakil-wakil Engeland dan Amerika
berdaja boeat bikin roekoen itoe
doea radja'an Timoer. Baron Kato
banta kabar jang antara Japan dan
Regeering baroe di Peking soedah
boek pembijaraan sendiri, orang
dapat kabar bahwa Groot Brittanie
moefakat boeat Tiongkok kasih na-
ek tarief.

VERDRAG AMPAT KERADJAAN
DAN JAPAN.

Washington 4 Jan. Dari pihak jang
 bisa di pertajau ada di kabarkan
bahwa ampat keradjaan jang mem-
bikin verdrag soedah sama moefakat
bahwa poelo-poelo Japan tida toeroet
termasoek dalem perdjandjian dalem
verdrag.

Advertentiën.

Persen f 150.-

Pada siapa jang bisa bawah kombali
Satoe revolver merk Webley & Son.
Cal. 38 No. 21907, jang soedah ilang
pada t.t. 5 Januari di dalam kota
Cheribon.

Katrangan pada

Jap Kim Djoen
Lemawoengkoek - Cheribon.

Photographer-KENG HENG

KARANGGETAS CHERIBON
Roemah No. 113 - Telf. No. 108

Sedia kajoe Lijis pigoera roepa-
roepa dan sanggoep bikin
potret matjem-matjem dengan
rapi dan soeka djoega tjoetji-
ken katja potret.

Harga Bersaingan

Bole panggil di roemah dan
tambah sedikit Ongkos.

N. B. Djoega bisa bikin potret
waktue malem.

28

LEBIH DOELOE DIPERTOENDJOE-
KEN DOEA GAMBAR EXTRA
JANG LOETJOE.

Rialto - Bioscope

PAGONGAN - CHERIBON

Telefoon No. 71.

PROGRAMMA BESAR

LOEWAR BIASA

BOEWAT

Ini Malem Ini Malem

ALICE BRADY

DALIM GAMBAR

THE DEATH DANCE

Toekang Dansa jang
amat Berbahaja

Soewatoe tjerita jang bagoes dan
gampang mengerti.

LEBIH DOELOE DIPERTOENDJOE-
KEN DOEA GAMBAR EXTRA
JANG LOETJOE.

52

HOTEL „FLORA”

KOENINGAN CHERIBON

TELEFOON No. 20.

Soedah kesohor kebaikannya dan
boleh di lawanken dengan lain-
lain hotel. Pembajaran pantes,
makanan baik dan penggawe
radjin.

Memoedijken dengan hormat,
W. A. EKRINGA.

5.

LELANG.

pada hari

Rebo tanggal 18 Jan. 1922

Djam 10 siang dihadapan

KANTOR Lelang di Cheribon

dari:

1e. perceel eigendom terletak di
Residentie dan kota Cheribon,
dessa Pekalipan, kadastrale af-
deeling Cheribon sectie B/3313,
lebih djaoe tertoeilis dalem meet-
brief tertanggal 4 Januari 1918
No. 3454, dan didalem eigen-
domsacte tertanggal 18 Maart
1910 No. 63, verpondingsnum-
mer 511.

2e. eigendomsperceel terletak di re-
sidentie dan afdeeling Cheribon,
dessa Kalitandoeng, lebih djaoe
tertoeilis dalem eigendoms acte
tertanggal 18 Maart 1910 No. 65,
verpondingsnummer 2522.

3e. eigendomsperceel terletak di re-
sidentie dan kota Cheribon, dessa
Passajangan, didalem bilangan
wijk Tionghoa, kadastrale afdeelin-
g Cheribon Sectie B/3391,
lebih djaoe tertoeilis dalem meet-
brief ddo. 4 Januari 1898 No.
3455, en bij eigendomsacte ddo.
4 Mei 1898 No. 182, verpon-
dingsnummer 396.

4e. eigendomsperceel terletak di Re-
sidentie dan kota Cheribon, dessa
Pasajangan, lebih djaoe tertoeilis
dalem eigendomsacte ddo 18
Maart 1910 No. 66, verpon-
dingsnummer 397.

5e. eigendomsperceel terletak di Re-
sidentie dan kota Cheribon, dessa
Lemahwoengkoek, lebih djaoe
tertoeilis dalem eigendomsacte
ddo 18 Maart 1910 No. 64, ver-
pondingsnummer 1584.

Perceel-perceel tersebut ada diatas
namanya The Sin Keng.

Diatas namanya verbandhouder,

Mr. Bogaardt.

45

LEKAS BELI LOT AMPIR ABIS.

Lotrij leening Batavia prijs No.
f 100.000 per Lot of 13 prijs No.
f 20.000 per Lot f 3.10

Lotrij leening Soeabaja prijs No. 1
f 200.000 bajar laen-laen prijs lagi
per Lot f 10.50.

Lotrij leening Tjepien Poo Sioe
Kongsi prijs No. 1 f 150.000 per Lot
f 12.50 bajar laen-laen prijs lagi ta-
rikna paling telat December 1921
Januari 1922.

Tamba ongkos kirim 1 of 2 Lot
35 cent.

Rembours tamba 1 of 2 Lot 75
cent. trekkinglijst misti di kirim
portjoema.

TIO LIN NIO Besoeki

THE TANG GIAN Bondowoso.

23

LEKAS BELL LOT AMPIR ABIS

Lotrij leening Tjepien Poosoe Kong-
sie prijs No. 1 f 150.000 jang dapet
prijs djoembla 1000 orang per Lot
f 13. tarikna 30 Januari 1922.

Lotrij leening Semarang oewang
Contant prijs No. 1 f 100.000 jang
dapet prijs djoembla 1000 orang per
Lot antara f 10.50 dari 1/4 Lot f 13.
tarikna Maart 1922.

Lotrij Tiong Hoa Hwee Koan Se-
marang prijs No. 1 f 25.000 jang dapet
prijs djoembla 1000 orang per Lot
tarikna f 4. tarikna 25 Januari 1922.

Tamba ongkos kirim 1 of 2 Lot f 0.35
Rembours tida di kirim djoel lagi
lain arga.

TIO LIN NIO Besoeki

THO TING GIAN Kretosono.

24

Awas!

Awas!

Awas!

Sedikit hari lagi bakal terbit Boekoe Tjerita:

ROESIA ROESIA
KOTA CHERIBON

Satoe pemboenoehan jang sanget kedjem dan jang bener telah
kedjadian di Tjiawigebang pada boelan September tahun 1913

Terkarang oleh N. Bendera TRIO

Moelai ini hari orang soeda boleh pesen pada adres di bawa ini
NEYENHUIS, Postrestant Cheribon.

62

Premie Obligatieleening „T. P. B.”
N. V. WINKEL Mij. t. v. d. z.
TOKO PREANGER BANDOENG
Besarnja f 500.000.

Dibagi 40.000 obligaties (lembar) satoe f 12.50.
pake borg perceel-perceel jang soeda di taksir oleh
Architect ada harga f 400.000.

Tarikna premie tanggal 22 FEBRUARI 1922 di Societiet Concordia di Bandoeng oleh t. v. Notaris H. J. J. LAMERS di hadepan orang banjak, dengen di kasi 1000 prijs seperti tersebut di bawa ini.

1 Prijs dari	f 100.000.	f 100.000
1 " "	f 10.000.	f 10.000
10 " "	f 1.000.	f 10.000
50 " "	f 100.	f 5.000
62 " "	f 50.	f 3.100
876 " "	f 25.	f 21.900
1000 Djoemblah		f 150.000

Harga 1 lot f 12.50 sama plakzegel, ongkos kirim 1 sampe 3 lot f 0.35 pesenan minta dikirim oewangnya sekalian.

Prospectus dikirim pertjoema kaloe di minta.

di Cheribon, bisa dapat pada:

Tio Pwan Soeij en Liem Hong Teng di Tegal gada S. Otomo,
N. V. Winkel Mij t.v.d.z. Toko Preanger Bandoeng.

S o e r a b a i a : S e m a r a n g : S o l o :

Kwee Yauw Tjong	Tan Siauw Lip,	Sie Dhian Ho,
Tan Ping Lee,	Lim Kik Hong,	K. H. Tan,
Lim Tjoe Bo,	Yap Soey Liat,	B. L. Lie,
Soen Tjiang & Co.,	Oei Dji Hay,	
TokoLo & Co.,		

16.

Loterij Leening

T. H. H. K. Semaring f 25.000-- 25 Jan. 1922 f 8,10
Ecilmij Batavia No f 150.000-- tentoe 30 " f 12,50
T. P. B. Bandoeng Prijs f 100.000-- 22 Febr. " f 12,60
De Eglantier Semarang f 100.000-- Tarikna 15 Maart " f 10,10
" 1/4 LÖT f 25.000-- 15 Maart " f 2,60
Onkost aangeteekend tambah f 0.35
rembeurs " 0.75

Trekkinglijst (nommer tjetjokan) saja nanti kirim pertjoema pada toean toean jang beli lot dari saja, seperti biasa.

LOT - LOT BIASA DAPET PADA:

VAN LINGEN en Co. — BANDOENG
TIO TIK HONG BATAVIA
LIM KIK HONG SEMARANG
TAN PING LEE SOERABAIA
KWEE YAUW TJONG SOERABAIA

19

LOTERIJ

Leening Tiong Hoa Hwee Koan di Semarang

Tentoe tarikna 25 Januari 1922 di hadepannja Notaris F. L. A. BODE di Semarang. Prijs-prijs bajar penoe oleh Bank Vereeniging Beh Biauw Tjwan Semarang.

1 premie prijs	f 25.000.—	f 25.000.—
1 " "	f 5.000.—	f 5.000.—
1 " "	f 1.000.—	f 1.000.—
3 " "	f 500.—	f 1.500.—
4 " "	f 250.—	f 1.000.—
90 " "	f 100.—	f 9.000.—
100 " "	f 50.—	f 5.000.—
300 " "	f 25.—	f 7.500.—
500 " "	f 10.—	f 5.000.—
1000 premie		Totaal: f 60.000.—

Harga per lot f 3.10

Leening „DE EGLANTIER“ te Semarang

Tentoe tarikna 15 Maart 1922 di hadepannja Notaris F. L. A. BODE di Semarang. Prijs-prijs bajar penoe oleh Bank Vereeniging Beh Biauw Tjwan di Semarang.

Harga per lot	f 10.10
1 prijs dari	f 100.000.—
1 " "	f 25.000.—
1 " "	f 5.000.—
1 " "	f 1.000.—
2 " "	f 500.—	f 1.000.—
4 " "	f 250.—	f 1.000.—
10 prijzen dari	f 100.—	f 1.000.—
50 " "	f 50.—	f 2.500.—
150 " "	f 25.—	f 3.750.—
700 " "	f 15.—	f 10.500.—
920 prijs	Djoemblah	f 150.750.—

Ongkost kirim f 0.35 Franco aangeteekend.
" 0.75 Remboursement.
Djoemblah f 1.10

Lekas bekin pesenan kerna tiada ada sedia banjak.
Lot-lot tersebut boleh dapat pada
Firma VAN LINGEN & Co. di Bandoeng dan
Administratie soerat kabar „Fadjar“ di Cheribon.

14

Minoemlah

Z. H. B.

BIER

Dimana-mana toko boleh dapat

Oeij Keng Tjaij & Co.

CHERIBON.

Agent

DJOEWAL LOTERIJ LEENING

DE EGLANTIER

te SEMARANG

Besarnja f 500.000.—
Terbagie 50.000.— lot á f 10.—
Soeda tentoe tarikna 15 Maart 1922.
Notaris F. L. A. BODE te Semarang.

Prijs No. Satoe f 100.000.—
en misie ada Prijs-prijsna en ini lot
tjoema sedikit lantas abis lekas pesen.
Harga Antero lot f 10.10
1/4 Prapatan 2.60
Franco. Aangetek: 0.35
Kirim Rembours 0.75
Dan lagie

DJOEWAL LOTERIJ LEENING
De Eglantier
te Semarang f 10.10 Prijs No. satoe
f 100.000.— tentoe tarikna
15 Maart 1922.
1/4 Prapatan f 2.60 Prijs No. satoe
f 25.000.— tentoe tarikna

15 Maart 1922.
Tiong Hoa Hwee Kwan te Semarang
f 3.25 Prijs No. satoe f 25.000.—
tentoe tarikna 25 Januari 1922.
Ecilmij

te Batavia f 12.50 Prijs No. satoe
f 150.000.— tentoe tarikna

30 Januari 1922.
Societeit Onsgenoegen te Bandoeng
f 10.10 Prijs No. 100.000.— tentoe
tarikna 1 April 1922.

1/4 Prapatan 2.60 Prijs tentoe
f 25.000.— tentoe tarikna

1 April 1922.
Franco Aangetek: f 0.35
Kirim Rembours 0.75

LIEM KIK HONG

SEMARANG.

Saia maoe belie f 2.50 lot-lot dari
Kemajoran Oost en djoega lot B.A.K.
njang soeda tida dapat prijs-prijs.

22

A. A. Banaama

General Merchant & Commission

Kedjaksan - Cheribon

AGENT DARI: FAHRRAD-IMPORT GEZELLSCHAFT
paling bagus, enteng dan moerah. Bisa dapat

AGENT DARI: ALIAMBARSYRUP MANUFACTURING
Toko Stroop, ada djoegal segala roepa stroop dari ALI
ROSE dan lain-lainnya, harga pantes.

TARBOES LAMA BISA DJADI BAROE. Bisa trima
Turkey) jang lama dan jang roesak boleh di tjoetji, tjiek
bisa djadi seperti jang baroe, dan ada djoega djoegal jang baroe.

SINGAPORE MALAY CAP MAKER. Toekang Kopiah mak
Singapore. Ada djoegal kopiah dari biloedroe jang paling bagus da
potongan jang roepa-roepa.

Memoedijken dengan hormat dan menoe
pesenan dan kedatangan toean-toean ad
nggoe

A. A. B.

Houthandel „DE SINDARI”.

KALI BAROE NOORD-CHERIBON

Telefoon No. 110

Ada sedia roepa-roepa kajoe djati, dan kamper oesoek
reng dan lain-lain.

,HOTEL BATAVIA”

CHERIBON

MOEKANJA BIOSCOPE

(Kali-baroe Noord Telefoon 345)

Ini Hotel Tiong-Hwa jang bisa toeroet betoel
atoerannja Hotel bangsa Europa baik oeroesan ma
kannja dan resikna djoega pake panerangan Delco
Electrict.

Jang menanggoeng kahormatannja
Beheerde

LOTERY-LEENING!

Tiong Hwa Hwee Kwan Semarang Hoofdprijs f 25.000 Mainnja
tanggal 25 Januari 1922. Harga per lot f 3.10

E. C. I. L. Mij. Batavia Hoofdprijs f 150.000 Mainnja tanggal
30 Januari 1922. . . . Harga per lot f 12.50

E. C. I. L. Mij. 1/5 lot Hoofdprijs f 30.000 Mainnja tanggal
30 Januari 1922. . . . Harga per lot f 2.60

N. V. Toko Preanger Hoofdprijs f 100.000 Mainnja tanggal
22 Febrnari 1922. . . . Harga per lot f 12.50

De Eglantier Semarang Hoofdprijs f 100.000 Mainnja tanggal
15 Maart 1922. . . . Harga per lot f 10.10

De Eglantier 1/4 Semarang Hoofdprijs f 25.000 Mainnja tanggal
15 Maart 1922. . . . Harga per lot f 2.60

Soc. Ons. Genoegen Hoofdprijs f 100.000 Mainnja tanggal
1 April 1922. . . . Harga per lot f 10.10

Aangetekend tama f 3.35. Rembours tama f 0.75.

Trekkinglijst dengen tjeput nanti dikirim per
tjoema pada toean-toean jang beli lot dari saja seperti
biasa.

BOLEH PESEN PADA:
PEK PANG ING-GRISSEE.

FADJAR

CHERIBON 10 JANUARI 1922.

BIJVOEGSEL

HOLLANDSCHE TEKST

Nederlandsch Indië.

NIEHEEMSCHE KUNST-NIJVERHEID HEIDSCHOOL.

Hoevele jaren is reeds geroepen om handact te besteden aan de Inheemsche kunst-nijverheid, die voorzoverre zij nog bestaat—dreigt geheel te niet te gaan?

Daar is veel geschreven. Men heeft gepoogd alle punten, alle verschijnselen, alle uitingen van de Indische kunst-nijverheid in uitgebreide rapporten samen te stellen en vast te leggen. Het gevolg is geweest een reeks van opdrachten, een reeks van pogingen om haar in stand te houden. Maar desondanks is de achteruitgang niet te miskennen.

Emiel Hullebroeck heeft, teruggekeerd van zijn Indische reis, als zijn indruk gegeven de beschamende uitspraak, dat hier de kunst te niet dreigt te gaan.

Hij heeft gevraagd wat er gedaan moet worden voor de herleving.

Nu weet men dat in Batavia de heer P.A.J. Mooyen zich heeft bijverdien voor een grootsch plan tot stichting eener grote kunst-ambachtsschool, doch deze plannen waren breed opgezet, en men moest van de uitvoering afzien, bietegenstaande zeer ruime toelegging tot steun werd geboekt.

Was er niet een grote scheepvaartmaatschappij, die zóóveel gevoelde voor het plan dat er vijftigduizend gulden door haar werd geschonken op voorwaarde dat ook de andere helft van de "ton" zou worden bijeengebracht?

Doch zou nu deze plannen van de baan zijn—alle streven moeten worden opgegeven?

Zou er niet een weg zijn, welke men in dezen drukkenden tijd kan bewandelen om toch aan de plannen uitvoering te geven?

Zeker.

En er is reden toe, om naar een minder dure weg te zoeken.

Want de kosten welke tijdelijk voor een kunstnijverheidsschool worden uitgegeven, zullen weder in de algemeene kas terugvloeien.

Mits de kosten niet te hoog zijn. We kunnen en mogen thans niet denken aan grote en kostbare plannen. We kunnen slechts denken aan een kleine school op bescheiden voet, zoo mogelijk met hulp van regeering, gemeente en gewest, benevaren van geïnteresseerde Nederlandsch Indische industrieën en winkels, die later de profijten van de aangeleverde krachten zullen trekken.

Het is ons daarom een genoegen er op te mogen wijzen, dat in Bandung plannen in wording zijn, welke erop duiden, dat deze Jaarbeursstad weldra een kunst-nijverheidsschool zal tellen.

We zullen daaromtrent later meerdere gegevens publiceeren—de voorbereiding van thans laat niet toe om in bijzonderheden te treden.

Doch wát we ervan weten, zij hier alvast bekend gemaakt.

Doel zal zijn het opleiden van Inheemsche meisjes, die de Hollandsche taal machtig zijn, voor werkzaamheden in batikkerijen, in weverijen, in vlechterijen en in verschillende andere bedrijven.

De meisjes genieten een opleiding van drie jaar.

Zij zullen na het met goed gevolg doorlopen van den cursus een diploma ontvangen en door de inrichting van het onderwijs hopen men er in te slagen, dat dit diploma ook zekerheid biedt, dat de leerlinge inderdaad met kennis is toegerust, die het haar mogelijk maakt om nieuwe banen te betreden op het gebied der kunst nijverheid, zij het dan ook in de bescheiden beteekenis die daaraan voorlopig alleen mag worden toegekend waarop zij naar eigen krachten, naar eigen talent, naar eigen kunnen zullen kunnen voorbouwen.

Het is hier géén kwestie van Westersche beïnvloeding; wel van leiding g.

De bedoeling welke van het begin af aan bij de oprichting dezer school voorzit, is dat de Inlandsche bevolking niet moet worden ingespoten met Europeesche kunstbegrippen en Europeesche kunstgevoelens.

De directrice zal er voor hebben te

waken, dat de liefde voor eigen ontwerp, voor eigen kunst wordt geboren of verlevendigd.

Men gaat voort op het bestaande—men gaat voort.

Men zal daarom onderwijs geven in teekenen, in ontwerpen, in kunstgeschiedenis, in verschillende andere theoretische vakken.

Maar men zal ook de praktische vakken niet verwaarloozen.

Door aan de school te verbinden personen, die bekend zijn met de batik-, weef-, vlechten andere kunst (waarvoor reeds op medewerking mag worden gerekend) is het onderwijs daarin verzekerd.

We komen op deze plannen nog nader terug. Ze gaan uit van onze stadgenoot Suzon Beynon. Wie verdere inlichtingen wenst, wie op een of andere wijze van zijn sympathie voor het denkbeeld wil blijken geven—en de hoop bestaat, dat de vele zullen zijn—worden verzocht zich met deze dame in verbinding te willen stellen.

Onder meer mocht Suzon Beynon reeds sympathie voor haar plannen vinden bij den Resident der Preanger Regentschappen, van de zijde der Jaarbeurs, welke instelling zich uit den aard voor zulke plannen interesseert. Voorts van den Regent van Soedargo Maengkoe Soebroto, Ondervoorzitter van den Landraad alhier en Raden Hardjakoesoema, particulier, oud raadslid. Glück auf Edelachtbare!

P. B.

Stadsnieuws.

EEN CONFERENTIE.

Nauwelijks schreven wij gisteren over het eventueel heengaan van onze Burgemeester, of uit zeer goede bronnen vernamen wij heden, dat onder de vroege vaderen van onze gemeente, gisterenavond een conferentie heeft plaatsgehad, ter besprekking van een voordracht voor een even-tuelle burgemeesters benoeming. Bij de besprekking zijn de namen van de Heeren Ledeboer, Directeur van het Proefstation van de Suikerindustrie alhier en Mr. Batta, President van den Landraad van Indramajoe genoemd. Op verzoek van enkele leden om het voor en tegen van den te stellen candidaat te kunnen nagaan, werd gisterenavond geen definitief besluit genomen, doch het staat vrijwel zeker, dat de Heer Ledeboer de uitgevoren zal zijn.

Wij kunnen deze keuze niet anders dan toejuichen, en de gemeente Cheribon van harte feliciteeren. De Heer Ledeboer is, en in persoonlijkheid èn in bekwaamheid in alle takken van dienst o.l., "the right man on the right place". De Heer Ledeboer, die sedert jaren lid van den gewestelijke Raad is ook ettelijke jaren in onzen gemeenteraad geweest. Zijn heengaan uit dien Raad vanwege een meeningsverschil met den Heer Lewis c.s., werd indertijd ook zeer betreurd.

De eer o.a. voor de tot standkoming van onze röleering komt hem toe. Hij was het, die een actie in onzen Raad begon. Als een vraagbaak in gemeentelijke aangelegenheden, heeft hij menigeen diensten bewezen.

De Heer Ledeboer kent geen rassenonderscheid en heeft steeds getoond een gewillig oor te leenen aan de belangen van ieder.

Ziedaar, wat wij tot aanbeveling van den Heer Ledeboer kunnen aanvoeren. Mr. Batta kennen wij niet; wij hebben echter zeer veel van hem gehoord als iemand, die de sluizen van zijn welsprekendheid weet open te zetten. Wij hooren gaarne goede sprekers, mits men blijft binnen de grenzen van zakelijkheid, maar of de Heer Batta bekend is met den toestand en nood van ons stedeke, wel dat zijn wij zoo vrij in twijfel te trekken.

**

De "Bintang Soerabaja" weet te beweren, dat door verscheidene leden van den P.E.B. alhier, moeite zal worden gedaan om den heer Roep, hoofdambtenaar van de gemeente secretarie van Soerabaja, voor het burgemeesterschap van Cheribon te candidateeren.

**

Even voor het ter perse gaan van het bovenstaande, vernamen wij van terzijde, dat voor Burgemeester van Cheribon door onzen Resident is voorgedragen de heer Willemse, Contrôleur B.B. alhier. Wij weten niet in hoeverre dit bericht juist is. Voor het geval zulks juist is, kunnen wij niet nalaten hier een woord van

protest te uiten voor een dergelijk handelen buiten de vertegenwoordigers van de burgerij om. Wij hebben hoegenaamd niets tegen den heer Willemse persoonlijk, maar wij zijn in principe tegen de candidatuur van een B.B. man door het plaatselijke B.B. voorgedragen. Wij zullen voorlopig een afwachende houding aannehmen en als het noodig mocht blijken, een openbare protest-vergadering uitlokken, een vergadering waarin alle ingezetenen, ongeacht welken landaard, zullen worden gevraagd om deel te nemen. Wij hebben meermalen gezinspeeld op de centrale bemoeienissen in de aangelegenheden van ons officieel autonoom college en de voordracht van ons hoofd van gewestelijk bestuur, zonder rug gespraak met de vertegenwoordigers van de burgerij, indien juist, geeft voldoende stof tot denken, hoe het hier later gaan zal: Een decentralisatie-paard met een centraliseerend jehu.

INLANDSCHE GEMEENTERAADS-LEDEN.

Bij enkele candidaatsstelling zijn heden gekozen, de heeren Raden Mas Soedarmo Maengkoe Soebroto, Ondervoorzitter van den Landraad alhier en Raden Hardjakoosoema, particulier, oud raadslid. Glück auf Edelachtbare!

CONCERTAVOND CHERIBONSCHE KUNSTKRING WEGENS VELE COPIE EERST HEDEN GEPLAATST.

Zaterdagavond trad voor den kunstkring op de heer S. Stupin, Russisch cellist, begeleid door den heer A.v. Rijn v. Alkemade. Zij brachten een zeer klassiek en uitvoerig programma ten gehore. Onze algemene indruk was mooi, maar zwaar. In het eerste stuk het concerto van Hajdin waren de artiesten echter nog niet erg op dreef, zoodat onze verwachting niet hoog gespannen was. Niet alleen dat het samenspel nogal te wenschen overliet, maar ook klonk het eerste gedeelte van dit programma-nummer mat en vermocht het ons niet te boeien. In het tweede gedeelte, het adagio werd zijn toon evenwel reeds voller en in het derde niet gedeelte was zijn spel reeds veel vlotter. Eerst nadat echter de Pianist onverdienstelijk de Sonate appassionata van Beethoven vertolkt had en de beide artiesten 6 kleinere stukjes van oude meesters ten gehore brachten bleek ons welk een groot kunstenaar wij in Stupin te genieten kregen. Blijkaar was de heer Stupin in den aanvang te vermoed geweest—hij kwam van Soerabaja en had een 14-uurige treinreis achter den rug—en had hij eenigen tijd noodig om zich te herstellen. Eenmaal op dreef trof ons echter vooral in de stukjes van Händel en Bach het volle geluid van de echte Amati, die door Stupin werd bespeeld, alsmede de brillante techniek en de gevoel volle voordracht, waarover deze kunstenaar beschikt.

Het programma na de pauze gaf ons dan ook onverdeeld genot. Het op één snaar gespeelde stuk van Pananibi welkte weer onze grote bewondering voor de techniek van den cellist, maar zijn grote gaven kwamen toch eerst volledig tot uiting in de drie kleinere stukken van Popper, waarvan vooral de Gavotte zeer gevoelvol werd gespeeld en ons als het ware de dans voor oogen tooverde met al zijn vele grazieuse wendingen. Ook kwam dit naar voren in de Rococo variaties van Tschaikowskij, waarin wij vooral de gevoelvolle vertolking waardeerden, maar waarbij de kunstenaar zich, naar ons, voorkwam, echter niet precies hield aan de maatindeling van den componist, doch zich liet gaan en een spel ten gehore bracht, zoals het oogenblik hem ingaf, wat ongetwijfeld de begeleiding zeer bemoeilijkte, maar waardoor het geheel aan warmte en temperament won.

Het publiek werd hierdoor dan ook geheel meegeslept en juichte den artiest bij het einde warm toe.

**

Met genoegen vernamen wij van het Kunstkring bestuur, dat een tweeden, Stupin-avond gegeven zal worden. De bedoeling is het programma dan wat lichter te nemen.

En dit is juist, want dan wordt de kring van personen, die zulk een avond kunnen genieten, wat groter.

De opkomst was overigens niet slecht (het regenweer in aanmerking genomen was die zelfs goed te noemen). Het was het kalme rustige publiek, dat wij op dergelijke kunstkring avonden gewoon zijn.

Aan een ding hebben wij ons weer gegeerd. Nauwelijks waren de tonen van de cello verstорven of daar klonk een step van het soosstrijke. Nu willen wij niets zeggen van dit strijkje, maar men moet nu hier op Cheribon toch eindelijk eens gaan begrijpen, dat na muziek van een Stupin, zoón stukje in je oren knarst als schuurzand in een koffiemolen. Men late dat na in den vervolg. Dat past beter na een voorstelling van de Wiener operette, die naar wij vernamen eerstdaags hier verwacht kan worden. De kunstkring—zoo deelde de secretaresse ons mede, is er nog mee in onderhandeling. Men is nog bezig te onderhandelen over de garantie, die nog alhoog is.

POGING TOT MOORD.

Onze reporter meldt ons. Heden morgen werd bij Hadji Moechtar te Pekalangan een Inlandsche vrouw gevonden met een diepe snede in den hals. De vrouw werd in levensgevaarlijken toestand naar het ziekenhuis getransporteerd. De dader is onbekend.

Allerlei.

HOE MEN DE OUDERDOM VAN EEN RAUW EI KAN BEPALEN.

Om te weten te komen hoe oud een rauw ei is bestaat het volgende middel. Aan het einde van een ei bevindt zich tussen het eiwit en de schaal een kleine ruimte, die zich al naar mate het ei ouder is, vergroot. Tengevolge daarvan wordt het ei op deze plaats steeds lichter van gewicht, waardoor het ook des te gemakkelijker drijft. Van deze eigenschap maakt men gebruik bij de ouderdomberekening van een rauw ei. Daarvoor wordt een glazen bakje met een oplossing van water en zout gevuld en het ei daarin gelegd. Is het ongeveer drie dagen oud, dan zal 't weldra omhoog komen. De hoek naar den loodrechten stand zal bij een ouderdom van 8 dagen 45° bij die van 45° dagen 60° en bij die van 8 weken 75° bedragen. Teekent men nu deze gradenhoeken op een blad papier, en houdt dit voor het glazen bakje, dan kan men de verschillende hoekstanden daarvan aflezen.

De man kwetst met horenstoelen of berenklaauwen, de vrouw met muizentandjes of slangenkronkelingen.

De meeste mannen bestudeeren de vrouw als een barometer, maar gewoonlijk pas den volgenden dag uit haar wijs worden.

Met den onopgevoeden mensch te redeneeren, is hetzelfde als met een wilde onze moderne talen te spreken; hij houdt u voor een vijand en staat geraed tot den aanval.

DE VORK.

De vork is ons jongste eetgerei. Wel kende men in de oudheid een tweetandige vork, doch deze werd uitsluitend gebruikt om het vleesch uit de pan te nemen en niet om mee te eten. Eten deed men aanvankelijk eenvoudig met de vingers. En waar dit een algemene gewoonte was laat het zich begrijpen waarom Petrus Damianus, een monnik uit de 4de eeuw, schreef dat eenne uit Constantinopel komende Hertogin van Venetië de "slechte gewoonte" meebracht om het vleesch met een gouden tweetandige vork op te pakken en naar den mond te brengen. Dit "slechte voorbeeld" werd allereerst in de voorname kringen gevolgd. De tafelvorken uit de middeleeuwen waren in den regel klein en zeldzaam. Het tafelgerei van vorsten en voorname heeren bevatte doorgaans tien maal meer lepels en messen dan vorken. Zelfs in de zestiende eeuw gold de tafelvork nog als een weeldeartikel, doch spoedig kwam ze algemeen in gebruik. Wel bleef ze klein en tweetandig.

Pas in de zeventiende eeuw maakte men haar in grootte met mes en lepel gelijk en voegde er in den volgende eeuw den derden en vierden tand aan toe.

TELEGRAMMEN

SPECIAAL ANETADIENST

"DE ZWEEP" RECLAME. *)

Weltevreden 9 Januari. Aneta ver-

neemt aldaar een buitengewoon goed geslaagde reclame-tocht voor "De Zweep" plaats had. De stoet, een lengte hebbende van drie honderd meters, bestond uit pipers, tamboers, hoornblazers, muziekkorpsen en tachtig ruiters.

GOUVERNEMENTS RIJST-TRANSACTIES. *)

Weltevreden 9 January. Het Gouvernement cancelde 41000 tons van het indertijd gekochte groote kwantum Saigonrijst.

STEUN AAN K.P.M. SLACHTOFERS. *)

Weltevreden 9 Januari. Aneta verneemt uit Malang, dat de Suikerbond van de Malangkring, aan de Stuurliedenvereniging en den Machinistenbond, seindt zich te verbinden, evenvele slachtoffers van de K.P.M. actie door vrij logies of geldelijke tegemoetkoming te steunen. De Keidirkring steunt eveneens dit lede ratie standpunkt.

DE "ZEVEN PROVINCIES". *)

Weltevreden 9 Januari. De "Zeven Provincien" arriveerde den 7 J.l. te Colombo.

DE ROODE HAAN. *)

Weltevreden 9 Januari. Aneta verneemt uit Soerabaja, dat een Bombay toko op Passer Besar geheel is afgebrand. De schade is door verzekering gedekt.

*) Gisteren te laat voor opname ontvangen.

PROTEST TECHNICI S.S.

Weltevreden, 10 Januari. De vereeniging van werkplaats technici van het Staatsspoor verzond heden een telegram aan den Minister luidende: "Werklaplaatstechnici staatsspoor Ned. Indië protesteren nogmaals sterk tegen invoering 45 urenweek met 25 procent loonsvermindering".

Zoodra de Opperste Raad het hierover eens is, zal Briand de Duitsche gedelegeerden naar Cannes oproepen.

*
Paris (Rt. Hava), 8 Jan.
Fransche berichten uit Cannes melden, dat Lloijd George en Briand besprekkingen aanvingen, ten doel hebbende een Engelsch-Fransch verdrag te sluiten als waarborg voor de handhaving van den vrede in Europa.

Deze vrede zal gebaseerd zijn op de bepalingen van de waarborg-overeenkomst, neergelegd in het Verdrag van Versailles, welke niet van kracht werd, doordat Amerika dit verdrag niet ratificeerde.

Frankrijk zou dan verzekerd zijn van Britsche militaire hulp ingeval van een Duitsche agressie.

DE TOURNEE VAN DEN PRINS VAN WALES.

Londen (Reuter), 8 Jan.
Sedert zijn vertrek uit Malta werd de prins van Wales te Rangoon wel het meest enthousiast begroet. Tijdens alle plechtigheden stroomde het volk samen om hem te zien en toe te juichen.

Een even hartelijke ontvangst bereidde men hem te Mandalay, waar een fantastische optocht van inboelingen werd gehouden, die verkleed waren als inheemsche dieren, zoowel wer-

kelijke als mystieke, zich in zonderlinge bochten wrongen, terwijl halfnaakte lieden, behoorende tot verschillende stammen, krijgszangen en dansen ten beste gaven bij het licht van tienduizenden papieren lantaren.

VERGISSING.

Tokyo, 8 Jan.
Het nieuwsblad *Jipu Jiji* zegt dat de expresident Okuma niet dood is en dat de geneeskundigen de slaapziekte waaraan hij lijdende was, voor den dood aanzagen.

DE NIEUWE CHINEESCHE PREMIER.

Tokyo, 8 Jan.
Naar Peking wordt gemeld verklaren de Chineesche bladen dat Liang Shih Yi, de nieuwe premier, het herstel van het systeem van het onder-koningschap zoals dit bestond onder de monarchie aangekondigd heeft, opdat de nationale vereeniging tusschen Noord en Zuid kan worden bespoedigd.

Chium Te Min en Piuk Chen, de twee krachtigste leden van het Sun Yat Sen-kabinet, deden de onderkoningen van het Zuidelijk gebied rottanstraf geven na het ontdekken van geheime onderhandelingen welke gevoerd werden met de bedoeling om het kabinet van Sun Yat Sen te ondermijnen.

Advertentiën.

AUTOHANDEL A. MEIJER CERIBON.

TJANGKRING - Telefoon 157

Laadstation boeat accus. Oxigeen laschinrichting.

GIETERIJ, REPARATIE-ATELIER.

Kasie sewah vrachtauto's sama aanhang, kekoeatan sampe 5 ton.

PRIJS BERLAWANAN:

Agent dari : Pakard Six en Twin Six Nash Six, Allen four, Overland model 4.

Dalem stock: Continental, Goodricht dan Dunlopbanden.

BEKENDMAKING

Bij acte van den notaris W. C. LAMERS dd. 9 Januari 1922 verleenden wij **generale** volmacht aan den heer P. A. SCHEMERING REELFS.

N. V. Alg. Makelaars-, Agentuur-, Commissie- en Vendu-kantoor.

63

OPENBARE VERKOOPING

op

Woensdag 18 Jan. 1922

voormiddag 10 uur, ten overstaan
en in het lokaal van het

Vendukantoor te Cheribon

van

1. het eigendomsperceel gelegen in de Residentie en ter hoofdplaats Cheribon, DESSA PAKALIPAN, kadastraal afdeeling Cheribon sectie B/3318, breeder omschreven bij meetbrief dd. 4 Januari 1898 No. 3454, en bij eigendomsacte dd. 18 Maart 1910 No. 63, verpondingsnummer 511.
2. het eigendomsperceel gelegen in de Residentie en afdeeling Cheribon DESSA KALITANDJOENG, breeder omschreven bij eigendomsacte dd. 18 Maart 1910 No. 65, verpondingsnummer 2522.
3. het eigendomsperceel gelegen in de Residentie en ter hoofdplaats Cheribon, DESSA PASAJANGAN, binnen de Chineesche wijk, kadastraal afdeeling Cheribon Sectie B/3391, breeder omschreven bij meetbrief dd. 4 Januari 1898 No. 3455, en bij eigendomsacte dd. 4 Mei 1898 No. 132, verpondingsnummer 396.
4. het eigendomsperceel gelegen in de Residentie en ter hoofdplaats Cheribon, DESSA PASAJANGAN, breeder omschreven bij eigendomsacte dd. 18 Maart 1910 No. 66, verpondingsnummer 397.
5. het eigendomsperceel gelegen in de Residentie en ter hoofdplaats Cheribon, DESSA LEMAH-WOENGKOEK, breeder omschreven bij eigendomsacte dd. 18 Maart 1910 No. 64, verpondingsnummer 1534.

De perceelen staan ten name van The Sin Keng.

Namens den verbandhouder:

Mr. H. Bogaardt.

44

Autoverhuurderij „Quick”

Mevrouw. M. M Coenraads

Tjangkring huis No. 126

Telefoon No. 136

51

N. V. AUTOHANDEL EN REPARATIEATELIER

„Het Nieuwe Centrum”

Kedjaksan 26 Telefoon. No. 368

CHERIBON.

Steeds huurauto beschikbaar.

7.

N. V. DRUKKERIJ V/H A. C. NIX & Co.

AGENTSCHAP CERIBON

PATJINAN 19 ☎ TELEFOON 217

Levert alle mogelijke soorten van drukwerken. Nette afwerking en spoedige aflevering. Vraagt prijsopgave.

In voorraad: Alle soorten kantoorboeken en Artikelen

Prima Duitsche Schrijfmachines
Telmachines en
Stalen Kantoormeubelen.

48

M. ONODERA & Co.

IMPORTEURS AND EXPORTEURS

GENERAAL COMMISSION AGENT

TOKYO AUTO BANDEN

TELEFOON No. 100 CERIBON.

HANDEL IN

MUZIEKINSTRUMENT EN ONDERDELEN

ELECTRISCHE ZAKLANTAARNS
OBAT. OBAT „TJAP KIPAS“ (R. OGAWA & Co.)
DAN TJAP TIMBANGAN (NICHIRAN TRADING Co.)
KINDERFIETSEN DAN LAIN LAIN SEDIA BANJAK.

HEAD OFFICE

Karanggetas CERIBON.

BRANCH OFFICE

Pekalangan-CERIBON.

9.

Seneng!

Girang!

Boengah!

Itoe semoea Toean-toean bisa dapetten, manakala Toean-toean menjewa MOBIEL pada

Autoverhuurderij „TRIO“

di Pekaroengan 33, kerna semoea auto ada baroe.

Pembajaran?

Ditangoeng Toean tida djadi menjesel, sebab: menempak AUTO-BAROE toch Toean tida merogoh kantong kloearken oewang membajar lebih mahal dari pada laen-laen persewahan auto janh soedah 1/2 BOBROK.

Tjobalah telefoon pada nummer 505

Dengen segala hormat,

TAN CHONG LENG.

33

GOEDE WYN BEHOFT GEEN KRANS.

Protopapas! Protopapas! Protopapas!

EN U.C.C.

Sigaretten!

De alom bekende PROTOPAPAS en U.C.C. sigaretten, heerlijk van smaak en heerlijke aroma. Steeds nieuwe aanvoer. Alleen verkrijgbaar bij VAN LINGEN & Co.

Telefoon No. 442. Bandoeng - Kebon Djati

EN GROS & EN DETAIL

GROOTE PRYSVERLAGING

12.